

## ABSTRAK

Salma Molou. 2012. Kompetensi sosial Kepala Sekolah dalam Menangani Konflik pada SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Meity Mononimbar, M.Pd, Pembimbing II : Warni T. Sumar, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran kemampuan kepala sekolah memahami perilaku orang lain di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo., 2) mengetahui gambaran kemampuan kepala sekolah membangun kerja sama (*teamwork*) antara sesama stakeholder di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, 3) mengetahui gambaran kemampuan kepala sekolah menjalin komunikasi dengan sesama *stakeholder* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Sumber data dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian bahwa; 1) kepala sekolah telah menunjukkan kemampuan dalam memahami perilaku orang lain yang diindikasikan dengan beberapa hal sebagai berikut yaitu: a) kemampuan kepala sekolah memahami berbagai perilaku yang dapat menyebabkan terjadinya konflik yang terjadi di sekolah, b) kemampuan kepala sekolah dalam mengetahui penyebab terjadinya perilaku yang dapat menjadi sumber terjadinya konflik di sekolah, dan c) cara kepala sekolah mengetahui penyebab perilaku yang kurang terkendali sehingga menyebabkan konflik yang terjadi di sekolah, 2) kepala sekolah menunjukkan kemampuan dalam dalam membangun kerja sama (*teamwork*) antara sesama stakeholder di sekolah melalui proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara bersama-sama serta kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan hubungan yang harmonis, dan 3) kepala sekolah menunjukkan kemampuan dalam menjalin komunikasi dengan sesama *stakeholder* pendidikan di sekolah melalui komunikasi personal dan interpersonal.

Terkait temuan tersebut disarankan: 1) kompetensi sosial kepala sekolah dalam mengelola konflik perlu selalu ditingkatkan dengan mengembangkan interaksi sosial dan komunikasi interpersonal dengan stakeholder terkait, 2) kepala sekolah perlu secara terus menerus mendinamisir suasana sekolah dengan mengajak semua stakeholder pendidikan di sekolah membahas secara bersama tentang permasalahan yang terjadi di sekolah sehingga mampu mengatasi perbedaan-perbedaan yang berpotensi menimbulkan konflik.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial, Konflik